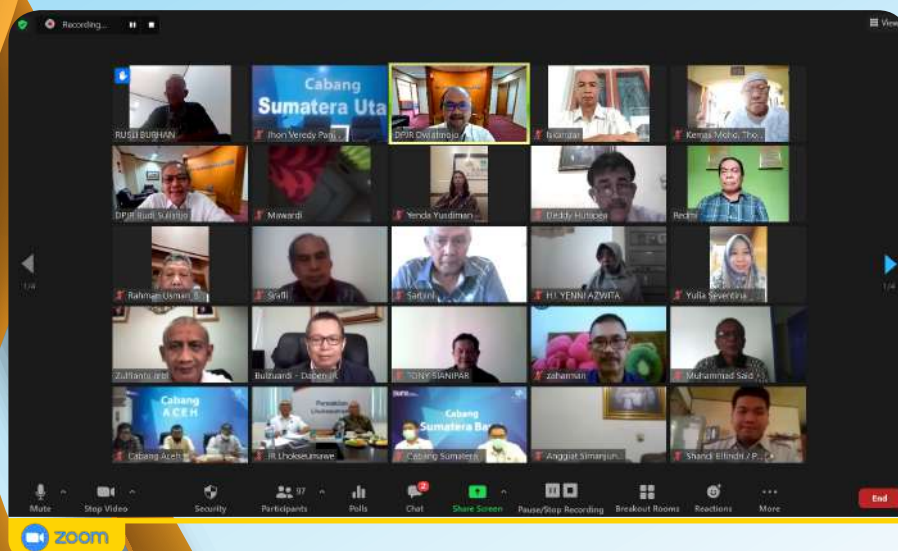


SOSIALISASI DPJR: Transparansi dan Profesionalisme Pengelolaan Dana Pensiun



Pengurus DPJR, mengelola dana pensiun memegang prinsip kehati-hatian dan berpedoman pada regulasi Dana Pensiun serta arahan Pendiri dan Dewan Pengawas. Kinerja pengelolaan terus membaik dan termasuk dalam peringkat satu dengan status sehat.

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sudah lebih dari satu tahun ini sangat berdampak besar dalam berbagai sendi kehidupan, baik individu maupun korporasi. Dan bahkan tatanan hidup masyarakat dunia pun terkena imbasnya. Tak terkecuali dengan kondisi di Indonesia. Nyata memang bagaimana kita semua dituntut untuk tidak hanya mampu beradaptasi dengan kondisi pandemi, tetapi juga harus berinovasi dalam menjalani kehidupan ini.

Kondisi kolektif yang dihadapi masyarakat tersebut tentu saja dihadapi pula oleh Dana Pensiun Jasa Raharja (DPJR), berbagai program dan rutinitas rutin terpaksa dilakukan penyesuaian. Bahkan event besar tahunan berupa silaturahmi nasional yang biasa dilakukan bertepatan dengan kegiatan Halal Bilhalal, tahun ini terpaksa tidak dapat dilaksanakan. Kegiatan pengurus dalam rangka pembinaan dan sosialisasi program kerja dengan melakukan kunjungan kerja ke daerah pun setali tiga uang, belum dapat dilaksanakan.



05
Enrolment
Peserta 2021



06
Mengetahui Jenis dan
Efikasi Vaksin Covid-19



13
Adaptasi Pengerapan
Terus Berpikir
dan Berikhtiar



14
Ragam Salah Persepsi
tentang Pandemi

Selamat dan Sukses

Jajaran Direksi PT Jasa Raharja



Rivan Achmad Purwantono

Direktur Utama



Munadi Herlambang
Direktur Hubungan
dan Kelembagaan



Amos Sampetoding
Direktur Manajemen Risiko
dan Teknologi Informasi



Dewi Aryani Suzana
Direktur Operasional



Myland
Direktur Keuangan



Rubi Handoyo
Direktur SDM dan Umum

Terima Kasih

kepada:



Bapak Budi Rahardjo



Bapak Wahyu Wibowo

Atas segala pencapaian, kerja keras dan sumbangsih kepada perusahaan
dan atas bimbingannya kepada DPJR.
Semoga selalu dalam kesehatan, keselamatan, dan kebahagiaan,
dan dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

■ PENGARAH

Direksi Dana Pensiun Jasa Raharja

■ PEMIMPIN REDAKSI

Yuniarso Dwiarmojo

■ ANGGOTA REDAKSI

Antoyo
Dian Fatmaningrum
Triawan Ramadhanu

■ DITERBITKAN OLEH

Bagian Pelayanan Kepesertaan

■ ALAMAT REDAKSI

Gedung Wisma Raharja Lantai 8, Jl. TB. Simatupang No.1,
RT.03/RW.003, Cilandak, Ps. Minggu, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12560. Telp. (021) 78843808, Faks. (021) 78843809
WhatsApp: 08111 65 8080
Email: info@dapenjr.co.id
Website: www.dapenjr.co.id

INFO 
dpjr
DANA
PENSIUN
JASA
RAHARJA
Selamatkan Pensiun, Bantu Nya



Redaksi menerima tulisan/artikel
dari pembaca terkait pensiun dengan
mengirimkan artikel ke alamat
yang sama dengan panjang tulisan
maksimal 2.800 karakter.

Meski demikian, dalam konteks pengelolaan dana pensiun untuk memenuhi hak peserta tetap dilakukan oleh pengurus dengan prinsip profesionalisme. Pandemi memang menjadi tantangan besar, namun Pengurus dengan dukungan Pendiri dan Dewan Pengawas, terus berupaya maksimal sehingga kinerja DPJR bisa terjaga dengan baik. Demikian pula dengan sosialisasi program kerja, tak berarti tidak bisa dilakukan. Melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, pengurus tetap bisa melaksanakan sosialisasi sebagai wujud penyampaian transparansi dan profesionalisme pengurus dalam mengelola dana peserta sehingga mampu memberikan pemenuhan hak seluruh peserta.

Sosialisasi yang digelar secara virtual dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2021. Sosialisasi yang menghadirkan pengurus lengkap, yakni Direktur Utama Budi Sulistijo, Direktur Kepesertaan Zulfianto Arbi, dan Direktur Keuangan dan Investasi Bulzuardi dan dipandu oleh Dwiatmojo diikuti dengan antusias peserta yang berasal dari wilayah Sumatera, diantaranya dari Aceh, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, dan Sumatera Barat.

No	Jenis Manfaat	PDP Lama	PDP Baru	Keterangan
		KEP / 161 / 2012	KEP / 93 / 2018	
1	Manfaat Pensiun	2,5% x Masa Kerja x PhDP	2,5% x Masa Kerja x PhDP	Sama
2	Sumbangan Hari Raya	Beban Operasional	Beban Biaya Teknik	75% x MP Terakhir, dengan minimal Rp.1.500.000,-
3	Santunan Kematian	Beban Operasional	Beban Biaya Teknik	Rp.12.500.000,- untuk Pensiunan, Rp.5.000.000,- untuk Janda/Duda/Anak Pensiunan
4	Santunan Kesehatan	Tidak Ada	Beban Biaya Teknik	Rp.2.400.000,- Berupa Premi Asuransi Kesehatan

Kegiatan sosialisasi virtual dibuka oleh Dirut DPJR Budi Sulistijo yang pada kesempatan pertama menyampaikan salam dan mendoakan agar semua hadirin dan peserta DPJR pada umumnya senantiasa dalam keadaan sehat walafiat. Selanjutnya, Budi Sulistijo menyatakan sosialisasi virtual tersebut dilaksanakan agar peserta bisa berinteraksi langsung dengan Pengurus.

“Yang ingin disampaikan pada kesempatan ini adalah bagaimana kami (Pengurus) mengelola Dapen JR, dan terkait peran DPJR ada buku tentang Peraturan Dana Pensiun yang sudah kami bagikan ke semua peserta pensiunan & aktif,” ujarnya.

Budi Sulistijo juga menegaskan, Pengurus selalu bekerja maksimal

sebagaimana arahan Dewas. “Kami lakukan sebaik-baiknya. Namun jika Bapak/Ibu ada masukan, komplain, dan perbaikan agar pengelolaan Dapen lebih baik lagi, kami sangat terbuka. Semoga melalui ajang silaturahmi ini peserta mendapat informasi tentang pengelolaan Dapen JR secara utuh,” katanya.

Paparan selanjutnya disampaikan Direktur Kepesertaan Zulfianto Arbi. Di awal paparannya, Zulfianto Arbi mengajak peserta bersyukur kehadiran Allah Taala, karena meski tidak tatap muka langsung karena pandemi, Pengurus dan peserta bisa merajut silaturahmi.

REGULASI PENGELOLAAN DAPEN

Selanjutnya Zulfianto, menyampaikan perjalanan DPJR hingga akhir Desember 2020. Pengelolaan DPJR menurut Zulfianto berpedoman pada beberapa regulasi, di antaranya: Undang-Undang Nomor 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun; Undang-Undang Nomor 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK); Peraturan Dana Pensiun sesuai Keputusan Direksi No: Kep/93/2018 tanggal 14 Mei 2018; POJK Nomor 5/POJK.05/2017 tentang Iuran, Manfaat Pensiun, dan Manfaat Lain yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun; POJK Nomor 29/POJK.05/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2015 tentang Investasi Dana Pensiun; dan UU yang mengatur manfaat, investasi, hak-hak peserta, PDP tahun 2018.

Lebih jauh, Zulfianto juga menyampaikan Pendiri DPJR, yakni Dewan Direksi Jasa Raharja,



serta susunan Dewan Pengawas. Setelah itu, paparan dilanjutkan dengan penjelasan mengenai tugas pokok Dana Pensiun. "Tugas pokok pengelola dana pensiun adalah menerima dan menatausahakan iuran Peserta dan iuran Pemberi Kerja. Juga mengembangkan dana serta membayarkan Manfaat Pensiun.

Sumber kekayaan dana pensiun, lanjut Zulfianto, berasal dari Iuran Peserta, Iuran Pemberi Kerja, Hasil Investasi, dan Pengalihan Dari Dana Pensiun Lain (jika ada). "Sumber kekayaan DPJR sampai saat ini baru tiga saja. Dana yang kami terima dari iuran pendiri dan peserta tersebut dikembangkan dengan tujuan membayar Manfaat Pensiun," katanya seraya menambahkan bagi peserta pasif, keberadaan DPJR adalah untuk menjaga kesinambungan pendapatan peserta. "Pada saat peserta pasif memasuki usia pensiun, maka kesinambungan pendapatan sudah dapat dirasakan," jelasnya.

Berikutnya, Zulfianto menyampaikan gambaran peserta DPJR. Di antaranya mengenai perkembangan peserta pasif terus bertambah dari tahun ke tahun, sementara peserta aktif menurun hingga sekarang 1.929 orang. Ke depan gap peserta aktif dan pasif akan makin kecil bahkan suatu ketika peserta pasif akan lebih besar dari aktif.

Di bagian akhir, Zulfianto menjelaskan PDP JR khususnya mengenai manfaat tambahan. Yakni Sumbangan Hari Raya, Santunan Kesehatan, dan Santunan Kematian. "Pada PDP baru tiga manfaat tersebut yang awalnya menjadi beban operasional saat ini menjadi beban Biaya Teknik. Artinya, peserta mendapat kepastian bahwa sumbangan hari raya, santunan Kesehatan dan kematian pasti dibayarkan," ujarnya.

Manfaat Lain tersebut diatur pada Peraturan Dana Pensiun Jasa Raharja (PDP JR), Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor.5/POJK.05/2017 Tentang Iuran, Manfaat Pensiun, Dan Manfaat Lain Yang Diselenggarakan Dana Pensiun.

PENGELOLAAN PERINGKAT SATU

Sosialisasi virtual DPJR selanjutnya menampilkan paparan perkembangan kinerja keuangan yang disampaikan oleh Direktur Keuangan dan Investasi Bulzuardi. Paparan diawali dengan gambaran perkembangan kekayaan DPJR sejak 2016 hingga Desember 2020.

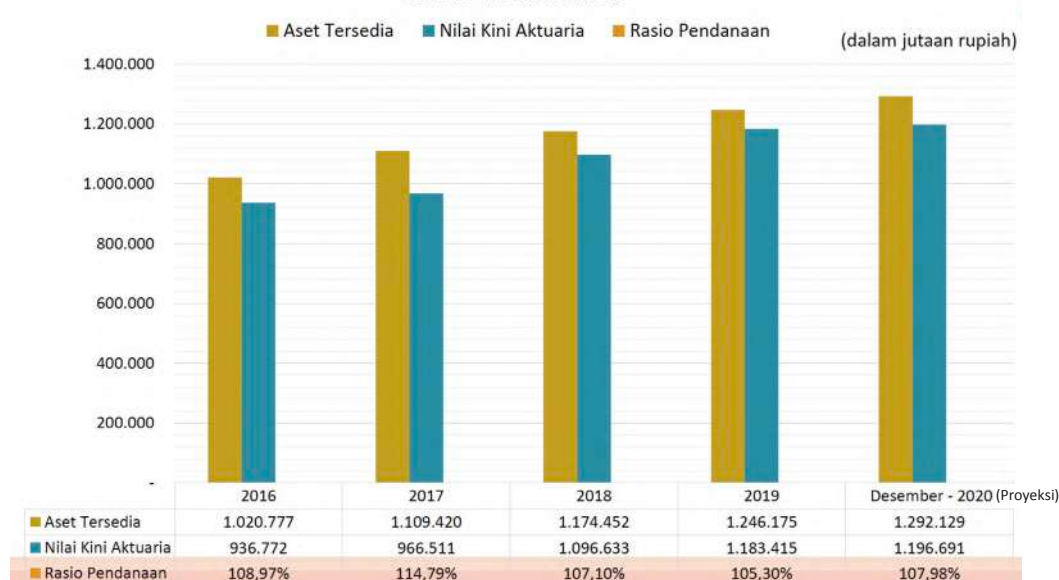
"Aset tersedia DPJR pada tahun 2016 sebesar 1,020 triliun dan pada tahun 2020 mencapai 1,292 triliun. Sementara nilai kewajiban semua kewajiban dari Dapen, yakni manfaat pensiun, sumbangan hari raya, santunan kesehatan, dan santunan kematian, dan santunan hari raya lebih dari Rp1 triliun atau hampir mendekati nilai kekayaannya" jelasnya.

Kondisi tersebut, menunjukkan bahwa DPJR dalam hal pengelolaan termasuk peringkat satu dengan status sangat sehat. "Ke depan semoga status DPJR sehat terus sehingga kewajiban kepada Bapak/Ibu peserta terpenuhi semua. Ini yang penting, semua peserta dapat MP dan manfaat tambah lainnya yakni Sumbangan Hari Raya, Santunan Kesehatan dan Santunan Kematian," kata Bulzuardi.

Dalam pengelolaan dana pensiun, lanjut Bulzuardi, semua diatur dan merujuk regulasi, termasuk dalam hal investasi. "Dalam mengelola investasi kami mengacu pada POJK, dan arahan investasi yang diatur oleh pendiri (Direksi JR) jadi kami berpedoman pada arahan itu dan tidak sembarangan," ujar Bulzuardi seraya menjelaskan 8 jenis investasi dana kekayaan DPJR.

Setelah pemaparan bidang keuangan dan investasi, sosialisasi virtual dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan menjangkau masukan dan persoalan yang dihadapi peserta, di antaranya terkait penyaluran santunan bagi peserta pasif yang menjelang pensiun dan premi jaminan kesehatan. ■

RASIO PENDANAAN





Registrasi Ulang Peserta 2021

Dana Pensiun Jasa Raharja (DPJR) setiap tahun melakukan pemutakhiran data peserta. Langkah ini dilakukan untuk menjamin kepastian dan hak peserta.

Memastikan hak peserta terpenuhi dengan baik, khususnya dalam pembayaran Manfaat Pensiun dan manfaat tambahan lainnya, menjadi prioritas bagi pengurus Dana Pensiun Jasa Raharja (DPJR). Langkah yang ditempuh untuk memastikan hak peserta terpenuhi, antara lain dengan memastikan data peserta secara akurat. Karena itulah setiap tahun, Pengurus DPJR melakukan registrasi ulang peserta atau registrasi identitas peserta.

Dalam konteks ini, tentu selain pengurus aktif menginformasikan dan melakukan pendataan sejak awal tahun, seluruh peserta (khususnya peserta pasif) juga diminta untuk proaktif melakukan registrasi ulang identitas masing-masing. Registrasi bisa dilakukan dengan mengisi formulir dan mengembalikan ke DPJR melalui POS, email atau WA.

Yang juga penting dipahami peserta, bahwa registrasi ulang ini bersifat wajib karena menyangkut keberlangsungan pembayaran manfaat pensiun. Selain itu, registrasi ulang juga merupakan bagian dari upaya pengelolaan dana pensiun yang sehat. Untuk registrasi tahun ini, sebagaimana sosialisasi yang telah dilakukan jauh-jauh hari, Pengurus DPJR telah memberikan batas akhir penyerahan pada tanggal 30 April 2021. "Registrasi ini penting sebagai bentuk otentifikasi data peserta dan demi menjaga pelayanan terbaik pada peserta," ujar Direktur Kepesertaan Zulfianto Arbi.

Terkait profil peserta berdasarkan jenis pensiun, dalam sosialisasi virtual Maret lalu, menurut Zulfianto, profil peserta pasif pada akhir Desember 2020 tercatat Pensiun Normal sebanyak 961, pensiun ditunda 126, pensiun janda 337, dan pensiun anak 22 peserta. ■

PESERTA DANA PENSIUN JASA RAHARJA



Data Per 31 Desember 2020





Mengenal Jenis dan Efikasi Vaksin Covid-19

Untuk mengakhiri pandemi Covid-19, berbagai perusahaan di sejumlah negara melakukan pengembangan vaksin Covid-19. Ada beragam vaksin yang sudah dan akan dihasilkan. Berikut jenis vaksin yang digunakan di Indonesia.

Vaksin Covid-19 memang bukan senjata satu-satunya untuk melawan pandemi, namun setidaknya ini adalah satu upaya untuk mengendalikan virus yang terus bermutasi memunculkan varian baru. Ada banyak kandidat vaksin Covid-19 yang berkembang di sejumlah negara. Beberapa di antaranya telah mengantongi izin untuk digunakan dalam situasi darurat. Berikut tujuh jenis vaksin Covid-19 dan nilai kemanjuran atau efikasi masing-masing vaksin.

1. Oxford-AstraZeneca

Vaksin Oxford-AstraZeneca adalah vaksin vektor adenoviral rekombinan. Dikutip dari Very Well Health, vaksin rekombinan menggunakan sebagian kecil materi genetik dari patogen, seperti SARS-CoV-2, untuk memicu respons imun. Efikasi vaksin AstraZeneca menawarkan perlindungan hingga 64,1 persen setelah dosis pertama, dan 70,4 persen setelah suntikan kedua.

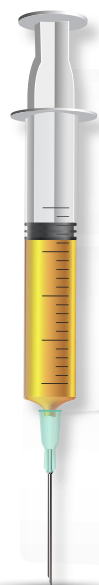
2. Sinopharm

Vaksin Covid -19 Sinopharm memanfaatkan virus Corona yang sudah dimatikan. Diklaim sebagai vaksin pertama di dunia yang menunjukkan imunogenisitas dan keamanan yang sangat bagus. Vaksin ini bekerja dengan mengajarkan sistem kekebalan

untuk membuat antibodi melawan virus corona SARS-CoV-2. Setelah disuntik vaksin ini sistem kekebalan tubuh dapat merespons infeksi virus Corona hidup. Uji klinik yang dilakukan di Uni Emirat Arab, vaksin ini mengantongi nilai efikasi 78 persen.



Gejala setelah Disuntik Vaksin



Reaksi lokal: Nyeri, kemerahan, bengkak pada tempat suntikan. Reaksi lokal lain yang berat, misalnya selulitis.

1

Reaksi sistemik: Demam Nyeri otot seluruh tubuh (myalgia) Nyeri sendi (artralgia) Badan lemah Sakit kepala.

2

Reaksi lain: Reaksi alergi misalnya urtikaria (biduran), oedem (pembengkakan) Reaksi anafilaksis Syncope (pingsan).

3

Sesuai prosedur, setelah selesai divaksin, masyarakat diberikan kertas berisi informasi kontak yang bisa dihubungi jika mengalami kejadian ikutan pascavaksinasi (KIPI). Selain itu, masyarakat yang mengikuti vaksinasi akan mendapatkan pengawasan dari petugas kesehatan yang akan menanyakan kondisi harian. Apabila terjadi KIPI, baik ringan maupun serius, masyarakat harus melaporkan kepada petugas kesehatan yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan yang memberikan layanan vaksinasi atau ke puskesmas terdekat.

Untuk reaksi ringan lokal seperti nyeri, bengkak, dan kemerahan pada tempat suntikan, petugas kesehatan dapat menganjurkan penerima vaksin melakukan kompres dingin pada lokasi suntikan, meminum obat parasetamol sesuai dosis.

Untuk reaksi ringan sistemik seperti demam dan malaise, petugas kesehatan dapat menganjurkan penerima vaksin melakukan beberapa upaya berikut: minum lebih banyak air putih, menggunakan pakaian yang nyaman, kompres atau mandi air hangat, Meminum parasetamol sesuai dosis. ■

3. Moderna

Vaksin Moderna menggunakan messenger RNA (mRNA). Setelah vaksinasi, sel mulai membuat potongan protein dan menampilkannya pada permukaan sel. Sistem kekebalan mengenali bahwa protein tidak termasuk di sana dan mulai membangun respons kekebalan dan membuat antibodi. Jenis vaksin ini untuk orang yang berusia 18 tahun ke atas dan membutuhkan dua suntikan. Efikasi vaksin ini mencapai 80,2 persen pada suntikan pertama dan 95,6% pada suntikan kedua dengan jeda 28 hari, pada penerima berusia 18 hingga 65 tahun. Sedangkan pada penerima vaksin yang berusia di atas 65 tahun, efikasi vaksin ini bisa mencapai 86,4 persen.

4. Pfizer-BioNTech

Vaksin Pfizer-BioNTech berbasis teknologi messenger RNA (mRNA). Vaksin ini menggunakan gen sintetis yang lebih mudah diciptakan, sehingga bisa diproduksi lebih

cepat dibanding teknologi biasa. Virus yang tidak aktif ini mengajarkan sistem imun untuk memberikan respons perlawanan. Dengan mRNA, tubuh disuntik kode genetik dari virus tersebut. Hasilnya, tubuh akan memproduksi protein yang merangsang respons imun. CDC mengatakan jenis vaksin Covid-19 Pfizer-BioNTech direkomendasikan untuk orang yang berusia 16 tahun ke atas. Efikasi vaksin ini mencapai 95 persen, setelah penerima vaksin mendapatkan dua suntikan.

5. Sinovac

Vaksin Sinovac bekerja menguatkan sistem kekebalan tubuh sehingga antibodi dapat melawan virus Corona. Vaksin ini dibuat dengan metode virus yang dimatikan. Dengan cara ini tubuh belajar mengenali virus penyebab Covid-19, SARS-COV-2, tanpa harus menghadapi risiko infeksi serius. Vaksin ini diberikan dalam dua dosis atau perlu dua kali suntikan. Hasil uji klinis fase 3 yang dilakukan

di Bandung, menunjukkan efikasi vaksin Sinovac sebesar 65,3 persen.

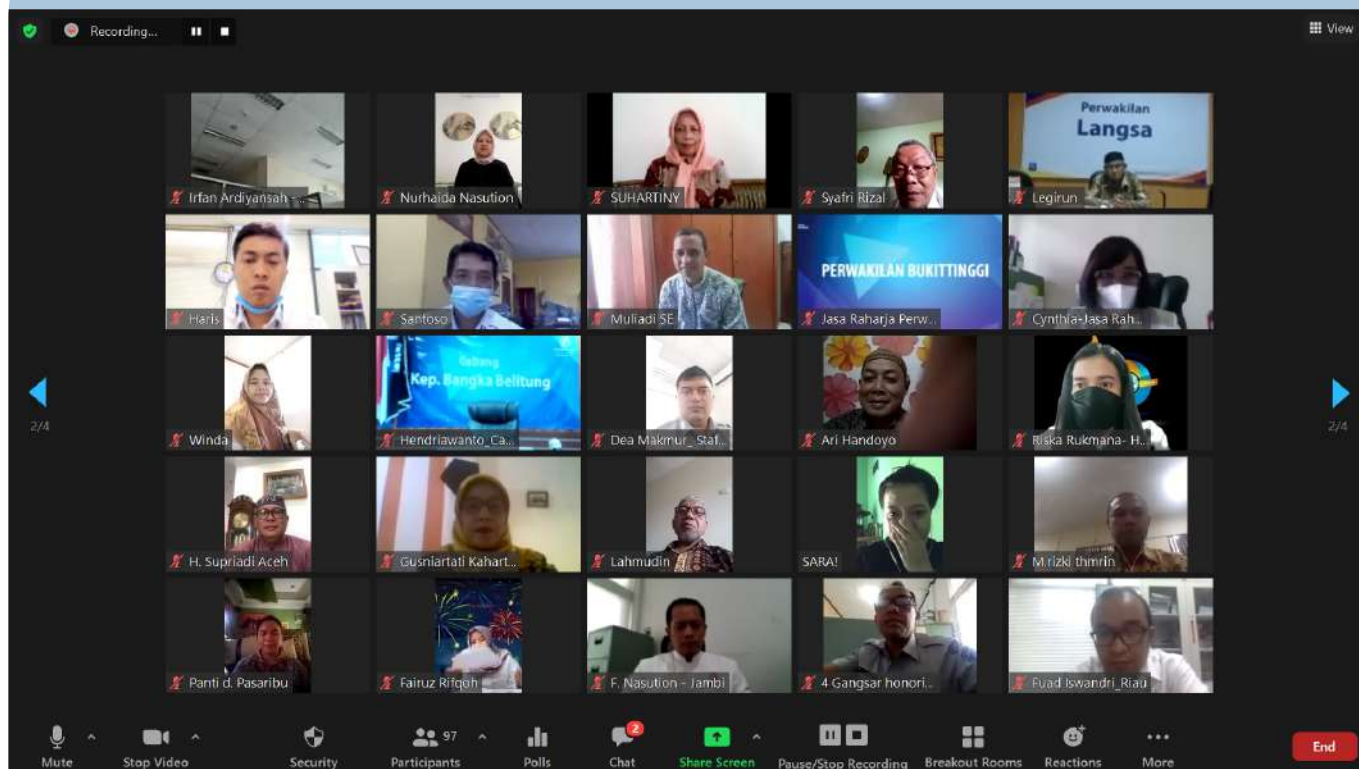
6. Novavax

Vaksin yang diproduksi Novavax, perusahaan bioteknologi yang berbasis di Amerika Serikat ini menggunakan spike protein yang dibuat dengan meniru protein spike alami dalam virus Corona. Dikutip dari Very Well Health, vaksin ini bekerja dengan memasukkan protein yang memicu respons antibodi yang menghalangi kemampuan virus Corona di masa depan untuk mengikat sel dan mencegah infeksi.

7. Vaksin Covid-19 yang diproduksi PT Bio Farma

Vaksin ini menjadi salah satu jenis vaksin virus Corona yang akan digunakan di Indonesia. Dalam perkembangannya, PT. Bio Farma telah menerima Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) yang menyatakan fasilitas produksinya layak untuk memproduksi vaksin Covid-19. ■

SOSIALISASI PROGRAM KERJA SECARA VIRTUAL



PELAKSANAAN SOSIALISASI PROGRAM PADA TANGGAL 25 MARET 2021



Pembaca Info DPJR, Rubrik Konsultasi ini terbuka bagi pembaca semua. Redaksi menerima pertanyaan/konsultasi terkait topik pensiun secara umum maupun terkait Dana Pensiun Jasa Raharja. Silakan sampaikan pertanyaan pembaca sekalian melalui pesan WhatsApp di Nomor 08111 65 8080; Email: info@dapenjr.co.id



RUBRIK KONSULTASI DPJR

Pengasuh:

Yuniarso Dwiarmojo

& Triawan Ramadhanu

Manfaat Kesehatan Pensiunan

Pertanyaan:

Pengasuh yang saya hormati, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan persoalan terkait santunan kesehatan, persoalan yang mungkin juga dirasakan peserta DPJR, khususnya pensiunan di Sumbar dan mungkin di daerah lain. Saya menyampaikan keluhan Inhealth, yakni saat berobat banyak obat yang tidak tercover. Nah, apakah ke depan penjamin bisa dialihkan ke perusahaan penjamin Kesehatan lain atau misalnya BPJS.

Supriadi,

Peserta DPJR wilayah Sumbar

Jawab:

Terima kasih Pak Supriadi atas pertanyaannya. Sebelumnya bisa pengasuh sampaikan

Sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Jasa Raharja, pemberian santunan Kesehatan baru diperhitungkan pendanaannya sampai dengan Mei 2025. Untuk proses pengadaan perusahaan penjaminan asuransi kesehatan kepada Pensiunan dilakukan dan ditetapkan oleh Pendiri dan DPJR tinggal membayar premi kesehatannya sesuai dengan yang ditetapkan dalam PDP DPJR. Dalam beberapa tahun terakhir ini, Pendiri selalu bekerja sama dengan Inhealth sebagai perusahaan yang menjamin asuransi Kesehatan bagi Pensiunan. Jadi terkait pertanyaan apakah bisa dialihkan, memang kerja sama dengan Inhealth ini selalu dievaluasi tiap tahunnya dan peralihan pun dimungkinkan apabila antara premi yang dikeluarkan



dan manfaat yang diberikan sudah tidak sesuai namun itu semua tergantung dari Pendiri sebagai pihak yang melakukan kerja sama dengan perusahaan asuransi kesehatan.

Demikian jawaban dari pengasuh semoga bisa menjawab pertanyaan yang disampaikan. ■

LAPORAN ASET NETO
PER 31 DES. 2020 DIBANDINGKAN PER 31 DES. 2019
AUDITED

DALAM JUTAAN RUPIAH

KETERANGAN	REALISASI		%
	2020	2019	
	(a)	(b)	(a) : (b)
Aset			
Total investasi	1.274.221	1.231.983	103,43
Total Aset Lancar Diluar Investasi	28.667	21.859	131,14
Total Aset Operasional	330	469	70,32
Total Aset Lain-lain	1.054	275	383,21
Aset Tersedia	1.304.272	1.254.586	103,96
Total Liabilitas	10.795	8.136	132,68
Aset Neto	1.293.477	1.246.450	103,77

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
PER 31 DES. 2020 DIBANDINGKAN PER 31 DES. 2019
AUDITED

DALAM JUTAAN RUPIAH

KETERANGAN	REALISASI		%
	2020	2019	
	(a)	(b)	(a) : (b)
Penambahan			
Total Pendapatan Investasi	105.540	100.644	104,86
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	30.061	35.139	85,55
Iuran Normal	28.720	46.053	62,36
Pendapatan (Beban) Lain-lain	490	1.426	34,34
Jumlah Penambahan	164.810	183.262	89,93
Pengurangan			
Beban Investasi	(5.165)	(5.436)	95,02
Total Beban Operasional	(18.749)	(19.359)	96,85
Beban di Luar Investasi dan Operasional	(44)	(23)	193,56
Pembayaran Manfaat Pensiun & THT	(77.896)	(75.320)	103,42
Manfaat Lain	(12.034)	(7.942)	151,54
Pajak Penghasilan	(1.124)	(289)	389,23
Bonus / Jaspro	(2.897)	(2.805)	103,25
Imbalan Paska Kerja L/R Aktuarial	125	(91)	(138,01)
Jumlah Pengurangan	(117.783)	(111.263)	105,86
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto	47.027	71.999	65,32
Aset Neto Awal	1.246.450	1.174.452	106,13
Aset Neto Akhir	1.293.477	1.246.450	103,77

PERHITUNGAN HASIL USAHA (RUGI / LABA)
PER 31 DES. 2020 DIBANDINGKAN PER 31 DES. 2019
AUDITED

DALAM JUTAAN RUPIAH

KETERANGAN	REALISASI		%
	2020	2019	
	(a)	(a)	(a) : (b)
Pendapatan Investasi			
Bunga	84.792	85.109	99,63
Dividen	3.603	1.613	223,39
Sewa	8.121	7.700	105,47
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	8.913	6.122	145,61
Pendapatan Investasi Lainnya	110	100	110,00
Total Pendapatan Investasi	105.540	100.644	104,86
Total Beban Investasi	(5.165)	(5.436)	95,02
Hasil Usaha Investasi	100.375	95.208	105,43
Total Beban Operasional	(18.749)	(19.359)	96,85
Total Pendapatan / (Beban) Lain-lain	446	1.403	31,76
Hasil Usaha Sebelum Pajak	82.072	77.253	106,24
Pajak Penghasilan	(1.124)	(289)	389,23
Hasil Usaha Setelah Pajak	80.948	76.964	105,18

PORTOFOLIO INVESTASI
PER 31 DES. 2020 DIBANDINGKAN PER 31 DES. 2019
AUDITED

DALAM JUTAAN RUPIAH

NO.	PORTOFOLIO INVESTASI	REALISASI			
		2020	%	2019	%
1	Surat Berharga Negara	423.288	33,22	414.146	33,62
2	Deposito On Call	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Deposito Berjangka	63.000	4,94	50.000	4,06
4	Saham	33.497	2,63	20.838	1,69
5	Obligasi	550.009	43,16	534.789	43,41
6	Penempatan Langsung	13.114	1,03	20.897	1,70
7	Tanah & Bangunan	191.313	15,01	191.313	15,53
Jumlah		1.274.221	100,00	1.231.983	100,00



Pola Pikir dan Mental, Penting dalam Mengelola Keuangan

Pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai membuat sektor keuangan rumah tangga maupun bisnis terganggu. Namun, mengelola keuangan dan investasi tetap saja penting. Bagaimana agar dapat melakukan keduanya? Simak tips berikut.

Financial Planner and Business Coach, Reni K. Ashuri, menegaskan, hampir setiap orang menyukai uang, namun belum tentu menyukai keuangan. Akibatnya banyak yang mengalami masalah gara-gara tak mampu mengelola keuangan.

Di masa pandemi Covid-19, kata Reni semua sektor terkena imbas. Ia mengingatkan, kitab oleh bersedih, namun secukupnya saja. Segera bangkit dan melangkah untuk menemukan cara agar kita bisa melanjutkan usaha. Memang banyak yang menyangsikan apakah perencanaan keuangan masih penting di masa seperti ini? Pengusaha ayam bakar asal Bogor ini menegaskan, perencanaan keuangan sangat penting agar bisnis dan keuangan tetap jalan dengan baik.

Uang, kata dia ada di pola pikir. Kalau sedikit cukup, namun ketika banyak justru kurang. Hal ini juga dipengaruhi mental kaya dan mental miskin. Jika orang memiliki mental miskin, ia akan menyebut ketika uang di dompet ada, tapi bilang enggak ada, punya rumah tapi bilang tidak punya. Sedangkan jika mempunyai mental kaya, maka cara berpikirnya masih ada yang lebih membutuhkan daripada dia.

POLA PIKIR

Maka dari itu, di masa pandemi seperti sekarang, pola pikir seseorang sangat menentukan

dalam menemukan kesulitan atau keberuntungan. Menurut Reni, kunci pengelolaan keuangan adalah mampu, tahu, dan mau. Selama seseorang memiliki mimpi, berarti ia mampu, tidak soal besar kecilnya. Tahu, ia mesti tahu cara mengelolanya, dan mau melakukan pengelolaan tersebut.

Reni membeberkan sejumlah tips yang bisa dilakukan para pelaku usaha dalam mengelola keuangan mereka di masa pandemi ini. Boleh dikatakan, ada beberapa hal yang banyak terjadi pada UMKM, misalnya omset besar tapi kantong cekak, dagangan laris tapi modal habis, bisnis untung tapi tidak bisa menabung, hingga memiliki hutang membikin tidak tenang.

Tips pertama, kata dia, harus melakukan pemisahan pos pengeluaran antara bisnis dan pribadi. Bisnis ini meliputi pengeluaran untuk belanja modal, sewa lapak, kios, cetak brosur, servis AC, retribusi, dan sebagainya. Sementara pribadi seperti keperluan rumah tangga, belanja sayur dan lauk pauk, jajan anak, dan sebagainya.

Kedua, penting untuk mencatat, memeriksa, dan mengatur pola keuangan usaha dan keluarga. Menurutnya, di masa sulit seperti ini penuhi dulu kebutuhan pokok seperti untuk makan, internet untuk bekerja, sementara keinginan untuk bertamasya atau pun belanja tidak penting, mesti direm terlebih dahulu. **Ketiga,** menabung secara rutin

sebagai dana darurat. Menabung ini minimal 10% dari penghasilan dan harus disisihkan bukan disisakan.

Keempat, jangan lupa bersedekah dan berbagi rezeki. Hitungannya paling sederhana adalah 2,5% - 10% dari penghasilan.

Kelima, mengoptimalkan aset yang dimiliki. Caranya, jual aset yang tidak digunakan, kalau tidak benar-benar butuh jangan gunakan uangnya.

Keenam, mengelola hutang saat pandemi. Caranya, dengan mengajukan keringanan utang merujuk pada program relaksasi dan restrukturisasi kredit dari pemerintah, bisa juga menjual aset untuk menutup utang.

Ketujuh, menangkap peluang bisnis di saat pandemi. Ini bisa dilakukan dengan memenuhi kebutuhan pelanggan di saat pandemi maupun bekerja sama dengan sesama pedagang. Berhutang hanya jika diperlakukan dan pastikan mampu bayar. Jika harus utang, maka maksimal cicilan 30% dari pendapatan bulanan. ■





Adri Pangerapan Terus Berpikir dan Berikhtiar

Melalui sambungan telepon, kakek 4 cucu, kelahiran 17 Agustus 64 tahun silam ini antusias berbagi sekelumit cerita bagaimana ia menjalani kehidupan selepas pensiun. Kini, Adri yang pensiun dari Jasa Raharja pada tahun 2012 ini menghabiskan masa pensiunnya bersama sang istri yang masih bertugas sebagai guru di salah satu SMP di Kota Palu, Sulawesi. Ketiga putrinya yang sudah berumahtangga, tinggal di lain kota.

Untuk mengisi waktu luangnya, Adri membuka toko sembako di rumahnya. Ia bercerita, usaha toko sembako itu ia jalankan, dua tahun selepas ia pensiun. Hal ini ia lakukan untuk mengusir jenuh sekaligus menjaga agar

tubuhnya terus bergerak dan terus berpikir.

Toko itu ia rintis dengan menyisihkan uang pensiunnya. "Tidak banyak. Hanya Rp500 ribu, bersyukur, modal itu terus berputar, meskipun untungnya tidak banyak namun cukuplah untuk makan sehari-hari," ungkapnya.

Selain menjaga pikiran untuk selalu tenang dan bersyukur, Adri juga berusaha menjaga kebugaran tubuhnya dengan menjaga pola makan. Ia mengaku, tidak memiliki pantangan. Namun, ia selalu sadar diri untuk menjaga takaran. "Tidak ada yang dipantang. Selama itu sehat saya makan, namun jumlahnya yang disesuaikan dengan umur," ujarnya.

Lelaki yang masuk Jasa Raharja pada tahun 1977 ini juga selalu berusaha meluangkan waktunya untuk berolahraga selagi sempat tanpa perlu mencari tempat

Setiap ada permasalahan jangan dipikir berlebihan. Secukupnya saja. Makan pun demikian, harus tahu takarannya. Semua boleh-boleh saja selama tidak berlebihan.

ini adalah resep hidup bahagia yang dijalankan oleh Adri Pangerapan.



khusus. Ia mengaku, tidak jarang ia melakukan gerakan senam selama menjaga tokonya.

Meski terlihat sederhana, namun, boleh dikatakan, cara hidup yang dilakoninya ini terbukti menjauhkan dirinya dari pikiran ruwet yang bisa membuat tubuhnya sakit. Di usianya yang tidak lagi muda, Adri masih sanggup berbelanja barang-barang untuk dijual di toko dengan menggunakan sepeda motornya. "Hidup harus terus berjalan, kita tak boleh berhenti berusaha dan berpikir. Jalani dengan riang," pungkasnya. ■

Ragam Salah Persepsi tentang Pandemi



Meski pandemic Covid-19 sudah setahun berjalan, salah persepsi atau kesalahkaprahan yang terjadi di masyarakat masih ada dan bahkan diyakini benar. Fakta yang tidak bisa kita hindari tetapi tidak boleh dibiarkan karena, bisa jadi kesalahkaprahan inilah yang menjadi salah satu factor penyebaran virus Covid-19. Ya, meski sering tidak disadari oleh orang yang telah membawa dan menularkannya. **Berikut beberapa kesalahan persepsi tentang pandemic yang beredar di masyarakat:**

Kontak erat adalah hanya ketika kita memiliki riwayat kontak fisik/bersentuhan.

Pernyataan di atas SALAH, yang benar adalah:

- ✱ Kontak erat: Kontak tatap muka dengan jarak minimal 1 meter dalam jangka waktu akumulasi 15 menit selama 24 jam.
- ✱ Sentuhan fisik Menggunakan atau menyentuh barang/permukaan bersamaan
- ✱ Memberikan perawatan langsung tanpa menggunakan APD standar

"Saya ada riwayat kontak, tapi PCR swab/antigen negatif, berarti saya tidak perlumelakukan karantina."

Pernyataan di atas SALAH, yang Benar adalah:

- ✱ hari ke-7 sejak kontak terakhir, bila hasil PCR swab di hari ke 3-5 negatif ATAU
- ✱ hasil swab antigen pertama (hari ke 2-3) dan kedua (selang 5 hari setelah swab antigen pertama), keduanya negatif tetap harus menjalankan karantina mandiri sampai:
 - ♦ Jika muncul gejala, segera konsultasikan ke dokter
 - ♦ Lanjutkan protokol kesehatan ketat sampai hari ke-14, terutama jauhi orang rentan (anak, lansia, komorbid).

Karantina mandiri tersebut juga harus dilakukan oleh kita yang memiliki keluarga serumah positif Covid-19 atau baru tiba dari luar daerah.

Masa inkubasi virus Covid-19 adalah 14 hari. Tidak melakukan karantina, RESIKO MENULARKAN!



"Saya isolasi mandiri di rumah. Di hari ke-4 isolasi, saya melakukan pemeriksaan PCR swab/ antigen dan hasilnya negatif. Artinya saya sudah tidak perlu isolasi lagi."

Pernyataan tersebut di atas SALAH, yang benar adalah:

Pasien harus menyelesaikan masa isolasi sampai hari terakhir sesuai panduan di bawah ini.

- Tanpa gejala: 10 hari sejak pengambilan spesimen swab
- Gejala ringan: 10 hari sejak muncul gejala dan perlu ditambah sampai 3 hari bebas gejala jika masih ada gejala di hari ke-10

Selesai masa isolasi yang terlalu dini menyebabkan pasien beresiko menularkan virus ke orang lain.

Selalu konsultasi ke dokter untuk menentukan kesembuhan.

"Hasil PCR swab/antigen saya negatif, berarti saya sehat dan boleh lepas masker, atau cukup memakai face shield saja saat bertemu dengan teman yang juga hasil swab-nya negatif."

Pernyataan tersebut di atas SALAH, yang benar adalah:

Hasil PCR swab/antigen bersifat REAL TIME, yaitu hanya menandakan kondisi saat dilakukan pengambilan swab. Bisa saja anda tertular virus Covid-19 beberapa menit setelah pengambilan swab.

"Hasil PCR swab/ antigen saya negatif, berarti saya sehat dan boleh lepas masker, atau cukup memakai face shield saja saat bertemu dengan teman yang juga hasil swab-nya negatif."

Pernyataan tersebut di atas SALAH, yang benar adalah:

Hasil PCR swab, apalagi swab antigen, yang negatif TIDAK 100% menandakan orang tersebut sedang tidak terinfeksi virus Covid-19. Selalu ada kemungkinan FALSE NEGATIVE.

Face shield saja tidak dapat menggantikan fungsi masker dalam menurunkan penularan virus. Tidak ada satu pun merk vaksin yang memberikan jaminan proteksi 100%.

"Saya sudah mendapatkan dosis lengkap vaksinasi Covid-19, berarti saya tidak perlu khawatir bepergian keluar kota/negeri atau berkumpul-kumpul dengan kerabat."

Pernyataan tersebut di atas SALAH, yang benar adalah:

Sampai saat ini, belum semua vaksin memiliki hasil penelitian efektivitas terhadap varian baru. Indonesia, dan bahkan dunia secara keseluruhan, belum mencapai herd immunity (kekebalan kelompok). Jika bukan untuk tujuan yang sangat penting, sebaiknya tetap batasi kegiatan di luar rumah, termasuk bepergian keluar kota/negeri.



Negara tersebut sudah melonggarkan pelaksanaan protokol kesehatan dan pembatasan wilayah karena telah mencapai cakupan vaksinasi yang tinggi dan penurunan positive rate yang signifikan.

"Beberapa negara sudah memperbolehkan warganya tidak memakai masker saat di luar rumah, bahkan melaksanakan kegiatan public (konser, pertandingan bola). Jangan-jangan, Indonesia saja yang lebay nih."

Pernyataan tersebut di atas SALAH, yang benar adalah:

Cakupan vaksinasi Indonesia masih rendah (di bawah 10%) dan bahkan positive rate kita terus meningkat (45.5% per 18 Juni 2021). Ikuti saja peraturan dan anjuran dari Pemerintah kita, dan jangan berpatokan dengan peraturan yang diberlakukan di negara lain.

Salahnya informasi yang kita terima, dan kelirunya pemahaman yang kita miliki, dapat menjadikan kita sebagai orang yang membawa dan menularkan virus Covid-19 ke lingkungan sekitar, tanpa kita sadari.

Tetap lakukan protokol kesehatan dengan benar sesuai anjuran Pemerintah dan Ahli Kesehatan Indonesia, sampai Pemerintah menyatakan kondisi sudah memungkinkan untuk kita melonggarkan pelaksanaan protokol kesehatan. Turun atau landainya jumlah pertambahan kasus baru bukan penanda bahwa situasi sudah aman dan kita dapat mengabaikan protokol kesehatan.

Sumber: (Pandemic Talks, CDC, WHO, Pedoman Tatalaksana Covid-19 Edisi 3)

Daftar Pensiun Baru & Pensiun Meninggal Dunia

DAFTAR PENSIUN BARU

PER JANUARI - JULI 2021

No.	Nama	Jabatan	TJ	SG	Manfaat Pensiun
JANUARI 2021					
1	Afandi	Pelaksana Administrasi TK. I Samsat Palopo	K	K	Normal
2	Arief Mustaqim	Fungsional Madya TK. I - Satuan Pengawasan Intern	F	F	Normal
3	Desy Kartikawati	Fungsional Muda TK. II - Divisi Asuransi	I	I	Normal
MARET 2021					
4	Arief Dewanto	Kepala Urusan MR Operasional	F	F	Normal
APRIL 2021					
5	Edwin Rahadian Mulia	Pjt. Kepala Perwakilan TK. I Bogor	G	H	Normal
MEI 2021					
6	H. Totok Ery Soekanto, SH	Kepala Perwakilan TK. II Indramayu	H	H	Normal
7	I Made Serija, SE, M.Si	Staff Administrasi TK.I Samsat Bitung	K	K	Normal
JUNI 2021					
8	Moch. Toha, SH	Kepala Cabang Administrasi	G	G	Normal
9	Yusdar Sani, SE	Staff Administrasi TK.I Samsat Kisaran	K	K	Normal
10	Q. Aeni Syamlawi, SE, MM, PIA	Staff Eksekutif TK. II	C	C	Normal
JULI 2021					
11	Masdar, SH	Pjt. Kepala Perwakilan TK. I Magelang			Normal
12	Suratno, SE., MM	Kepala Cabang Kalimantan Timur			Normal

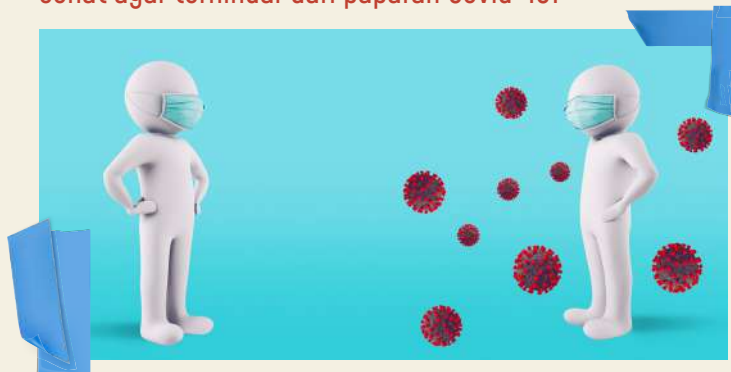
DAFTAR PENSIUN MENINGGAL DUNIA

PER JANUARI - JULI 2021

No.	Nama	Domisili/Asal Pensiun	Usia	Tanggal Meninggal Dunia
JANUARI 2021				
1	H.R. Rokayah (Jd.Alm. Sudaryo Sastrodiningrat)	Jawa Barat	74	02/01/21
2	Miih (Jd.Alm.Bpk. Uta)	Jawa Barat	70	04/01/21
3	Nubeir Hibrizy, SH. H.,	Sulawesi Selatan	59	06/01/21
4	Palupi Andiyani	Banten	63	10/01/21
5	Trisno Sanyoto, CBM.	Jawa Barat	71	18/01/21
6	Masturi	Jawa Timur	69	19/01/21
7	Dewi Wulansih (Jd.Alm.Bpk. Djoko Sutomo)	Jawa Barat	62	19/01/21
8	Salmi Ilyas Hji., (Jd.Alm.H. Anwar Ismail)	Nusa Tenggara Barat	70	25/01/21
9	Safrudin	Jawa Tengah	71	27/01/21
FEBRUARI 2021				
10	Sujadi	DKI Jakarta	60	14/02/21
11	Hamid Mokoginta, SH.	Sulawesi Utara	70	20/02/21
12	Mini Hji., (Jd.Alm.H. Apin bin Aribin)	Jawa Barat	80	22/02/21
13	Syafril Chaniago	Sumatera Utara	74	24/02/21
14	Syaifinarti (Jd.Alm.Bpk. Syahril Zainuddin)	Sumatera Selatan	74	25/02/21
15	Anggriani Wijaya (Jd.Alm. Herman Haryono)	DKI Jakarta	92	26/02/21
MARET 2021				
16	Sarni (Jd.Alm. Abdurachman Arich)	Jawa Barat	83	02/03/21
17	Mariati Simanjuntak	Sumatera Utara	71	03/03/21
18	Sujito	D.I Yogyakarta	61	28/03/21
APRIL 2021				
19	Alamsyah, SH.	Riau	64	04/04/21
20	Noer Maksoedi, SH. H.,	Jawa Tengah	72	25/04/21
21	Rohani (Jd.Alm.Bpk. Ali Hanafiah)	DKI Jakarta	71	25/04/21
22	David Dae Panie	Nusa Tenggara Timur	56	10/04/21
23	M. Saleh Harahap	Sumatera Utara	75	26/04/21
MEI 2021				
24	Yunizar, B.Ac. H.,	Sumatera Barat	60	05/05/21
25	Darlis Lanteh, MM. Drs.,	DKI Jakarta	74	08/05/21
26	Puji Laksono, SE.	D.I Yogyakarta	64	12/05/21
27	Budi Harjuti (Jd.Alm.Drs. Sutrisno)	Jawa Timur	70	13/05/21
28	Shoukat, A.Md. H.,	DKI Jakarta	67	30/05/21
29	Kemas Moh. Toyib	Jambi	75	31/05/21
JUNI 2021				
30	Sairin Harahap	DKI Jakarta	81	01/06/21
31	Wahyu Kuswaluyo	Jawa Tengah	65	10/06/21
32	Djumiyah (Jd.Alm. Amiruddin)	Banten	78	17/06/21
33	Zulkani Salam	Sumatera Selatan	62	28/06/21
34	D. Saodah (Jd.Alm.Bpk. Edy Suparman)	DKI Jakarta	84	28/06/21
JULI 2021				
35	Cicilia Sri Mawarti (Jd.Alm.Bpk. Johannes Pramono)	Jawa Tengah	66	05/07/21

Pola Hidup Sehat Menjaga Imunitas

Menghadapi pandemi Covid-19, menjaga pola hidup sehat menjadi pilihan penting di samping menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Sebelum pandemi mungkin kita tidak terlalu peduli untuk hidup sehat, tapi sekarang semua orang "dipaksa" untuk menerapkan pola hidup sehat agar terhindar dari paparan Covid-19.



Untuk menjaga kondisi tubuh utamanya dalam menjaga kekebalan atau imunitas adalah dengan istirahat yang cukup. Di masa pandemi, kita harus mampu menjaga serta meningkatkan imun agar tidak terinfeksi virus, apalagi bagi para warga senior istirahat yang cukup sangat dibutuhkan. Orang dewasa, menurut *National Sleep Foundation*, setidaknya membutuhkan waktu untuk tidur selama kurang lebih 7-9 jam per sehari. Dengan waktu selama itu, menjadi cara efektif dalam proses meningkatkan imun tubuh.

Setelah istirahat yang cukup pola hidup sehat juga bisa dilakukan dengan menjaga asupan nutrisi harian. Langkah ini bisa dengan mengonsumsi aneka buah dan sayuran yang dapat meningkatkan imunitas dan kebugaran tubuh. Selain sumber vitamin, buah dan sayuran juga kaya mineral dan serat untuk menjaga kesehatan tubuh.

Tips selanjutnya yang bisa dilakukan untuk menjaga pola hidup sehat adalah dengan berolahraga secara rutin. Menurut pakar kesehatan dari *National Institute of Health*, olahraga dapat merangsang kinerja antibodi serta sel-sel darah putih. Sehingga kegiatan ini sangat cocok jika dilakukan pada masa pandemi guna meningkatkan sistem imun dalam tubuh.

Jadi, sempatkanlah berolahraga tiap hari. Jika dilakukan di luar ruang, tentu dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan di masa pandemi. Salam Sehat!

(dari berbagai sumber)